

**PROFIL KLINIS DAN LUARAN GANGGUAN GINJAL AKUT
PROGRESIF ATIPIKAL PADA PASIEN ANAK YANG
DIRAWAT DI *PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT*
RSUP DR M DJAMIL PADANG TAHUN 2022**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

PUTRIKU FATIYA NADHIF

2010312054

Dosen Pembimbing:
dr. Indra Ihsan, Sp.A(K), M.Biomed
Prof. dr. Hardisman, MHID, Dr.PH FRSPH

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

CLINICAL PROFILE AND OUTCOME OF ATYPICAL PROGRESSIVE ACUTE KIDNEY INJURY IN PEDIATRIC PATIENTS ADMITTED TO THE PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT OF RSUP DR M DJAMIL PADANG IN 2022

By

Putriku Fatiya Nadhif, Indra Ihsan, Hardisman, Nice Rachmawati Masnadi, Rima Semiarty, Laila Isona

Atypical progressive acute kidney injury (GgGAPA) is a sudden decrease in renal function that is rapid and progressive. The suspicion of ethylene glycol (EG) and diethylene glycol (DEG) intoxication as the cause of GgGAPA was strengthened after WHO issued an alert on EG and/or DEG intoxication in contaminated syrup drugs in Gambia 2022. This study aims to determine the incidence, clinical characteristics, laboratory characteristics, and outcomes of GgGAPA in pediatric patients admitted to the Pediatric Intensive Care Unit (PICU) of Dr M Djamil Hospital Padang.

This study was a retrospective analytic study using secondary data from the medical records. The study was conducted in Dr M Djamil Hospital on patients diagnosed with GgGAPA. The number of samples was determined by the total sampling method. The data will be presented in the form of a frequency distribution table.

There were 26 samples that met the research criteria. GgGAPA patients were mostly female (53.8%), aged 1–5 years (46.2%) and good nutritional status (73.1%). Clinical symptoms of GgGAPA patients generally included history of fever (84.6%), edema (96.2%), gastrointestinal symptoms (69.2%), and respiratory symptoms (65.4%). Almost all patients had oliguria and/or anuria (88.4%) and had an initial PELOD-2 score ≤ 5 (80.8%). Laboratory findings revealed anemia (53.8%), increased NLR, serum creatinine, blood urea, inflammatory markers, and decreased LFG. Treatment included steroids (73.08%), IVIG (50%), anticoagulants (46.15%), dialysis (38.46%), fomepizole (32%), and mechanical ventilation (46.2%). Case fatality rate of GgGAPA patients was 57.7%.

It is concluded that there is an clinical association between clinical and laboratory with outcomes. The research hopefully can help to determine the profile of GgGAPA in pediatric.

Keywords : *Atypical progressive acute kidney injury, Clinical characteristic, Ferritin, Laboratory findings, Outcomes, Pediatric, PICU, Procalcitonin.*

ABSTRAK

PROFIL KLINIS DAN LUARAN GANGGUAN GINJAL AKUT PROGRESIF ATIPIKAL PADA PASIEN ANAK YANG DIRAWAT DI *PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT* RSUP DR M DJAMIL PADANG TAHUN 2022

Oleh

**Putriku Fatiya Nadhif, Indra Ihsan, Hardisman, Nice Rachmawati Masnadi,
Rima Semiarty, Laila Isona**

Gangguan ginjal akut progresif atipikal (GgGAPA) merupakan suatu penurunan tiba-tiba pada fungsi ginjal yang cepat dan progresif yang tidak dapat dijelaskan oleh penyebab yang diketahui. Dugaan terkait intoksikasi etilen glikol (EG) dan dietilen glikol (DEG) sebagai penyebab GgGAPA ini semakin kuat setelah WHO mengeluarkan peringatan tentang keracunan EG dan/atau DEG pada obat sirup yang terkontaminasi di Gambia tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui insiden, karakteristik klinis, karakteristik laboratorium, dan luaran GgGAPA pada pasien anak yang dirawat di PICU RSUP Dr M Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik retrospektif dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis. Penelitian dilakukan di RSUP Dr M Djamil pada pasien terdiagnosis GgGAPA. Jumlah sampel ditentukan dengan metode *total sampling*.

Terdapat 26 sampel yang memenuhi kriteria. Pasien GgGAPA sebagian besar berjenis kelamin perempuan (53,8%), berusia 1–5 tahun (46,2%), dan status gizi baik (73,1%). Gejala klinis pasien GgGAPA umumnya berupa riwayat demam (84,6%), edema (96,2%), gejala gastrointestinal (69,2%), dan gejala respirasi (65,4%). Hampir seluruh pasien mengalami oliguria dan/atau anuria (88,4%) dan memiliki skor PELOD-2 awal ≤ 5 (80,8%). Kesan laboratorium ditemukan adanya anemia (53,8%), peningkatan NLR, kreatinin serum, ureum darah, marker inflamasi, dan penurunan LFG. Terapi yang diberikan berupa steroid (73,08%), IVIG (50%), antikoagulan (46,15%), dialisis (38,46%), fomepizole (32%), dan ventilator mekanik (46,2%). Angka kematian pasien adalah 57,7%.

Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan antara klinis, laboratorium dengan luaran GgGAPA. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu mengetahui profil GgGAPA pada anak.

Kata kunci : Anak, Feritin, Gangguan ginjal akut progresif atipikal, Laboratorium, Luaran, PICU, Prokalsitonin, Profil klinis.